

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 1 Temengeng mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa ada 2 hal yang dikembangkan, yaitu:
 - a. Strategi guru PAI mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kerja sama siswa di SDN 1 Temengeng menggunakan strategi penerapan metode yang terintegrasi *soft skills* pada pembelajaran yaitu melalui pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*).
 - b. Strategi Guru PAI mengembangkan kemampuan etika dan moral (kepribadian) siswa adalah menggunakan strategi penuliran *soft skills* pada pembelajaran atau di luar pembelajaran, yaitu guru sebagai contoh/keteladanan bagi siswa dari segi sikap dan kepribadiaannya seperti kejujuran, kedisiplinan, kerapian, kesopanan dan kebersihan. Guru PAI juga menerapkan Strategi bujukan (*persuasive strategi*) dengan selalu memberi nasehat dan motivasi kepada siswa agar selalu berbuat baik, selalu ikut literasi baca Al-Qur'an serta selalu membudayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa di SDN 1 Temengeng
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sekolah yang senantiasa berkomitmen melaksanakan budaya sekolah secara rutin dalam penanaman pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skill* siswa. Bapak ibu guru yang tidak pernah lelah dalam memberikan pembelajaran terbaik untuk siswa juga menjadi faktor pendukung dalmapencapaian tujuan.

- 2) Orang tua juga yang selalu mendukung program-program sekolah dan memberikan perhatian dan arahan kepada anak dalam penerapannya ketika di lingkungan rumah sesuai dengan yang diajarkan di sekolah.
 - 3) Siswa yang bersemangat dalam belajar dan selalu mengembangkan kemampuannya dalam belajar.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Orang tua yang memasrahkan sepenuhnya pendidikan anaknya ke sekolah.
 - 2) Pendidikan yang diajarkan disekolah tidak diterapkan dirumah karena beberapa orang tua yang tidak memperdulikan perkembangan anaknya.
 - 3) Karakter dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.
 - 4) Pengaruh perkembangan teknologi dari *gadget*, game online, televisi, dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah memaparkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam strategi guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa, yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah berjalan atau bahkan dapat dibuat inovasi yang lebih baik.
2. Sekolah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan pembiasaan pada budaya sekolah yang belum ada di sekolah.
3. Bagi orang tua hendaknya juga mengontrol kegiatan anak dirumah, terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orang tua dengan adanya pengembangan *soft skill* terutama dalam hal berkomunikasi dan bekerja sama serta moral dan etika anak dari pihak sekolah.
4. Evaluasi yang digunakan bagi peserta didik yang kurang disiplin dalam menjalankan pembiasaan-pembiasaan rutin yang dilakukan disekolah ada dua pilihan, yaitu:

- a. Teguran dari wali kelas melalui buku aktivitas keseharian siswa selama disekolah.
- b. Peringatan kepada wali murid untuk peserta didik melalui waka kesiswaaan.